

REFLEKSI PEMBELAJARAN MAGANG PADA MAHASISWA DI INDUSTRI MICE (STUDI KASUS PADA SALAH SATU *EVENT ORGANIZER* DI JAKARTA)

Carissa Tito Eka Febrina¹, Hasyim Asy'ari²
Universitas Indonesia^{1,2}
carissa.tito@ui.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa magang menghadapi serangkaian fase transisi yang meliputi berakhirnya, kehilangan, melepaskan, zona netral, hingga permulaan baru dalam industri MICE,. Dalam konteks ini, rencana transisi yang terperinci menjadi krusial untuk menghadapi perubahan ini. Persiapan mental dan adaptasi strategis menjadi landasan utama agar mereka dapat menanggapi perubahan tersebut. Fokus pada fleksibilitas dan keterbukaan terhadap tantangan serta transformasi di industri MICE memungkinkan mahasiswa magang memperluas wawasan dan keterampilan mereka. Mereka menggunakan pengalaman ini untuk mengembangkan keterampilan praktis, seperti manajemen acara, komunikasi profesional, dan kerja tim. Dengan refleksi rutin, evaluasi diri, dan perbaikan terhadap kelemahan serta penguatan kelebihan selama masa magang, mereka memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam persiapan untuk berkarier di industri MICE. Terakhir, pentingnya membangun jaringan profesional dan hubungan yang berkelanjutan menjadi strategi kunci untuk menggali peluang karier di masa depan.

Kata kunci: Refleksi, Magang, Mahasiswa, Industri Mice

ABSTRACT

In facing the transitional phases within the MICE industry encompassing closure, loss, letting go, the neutral zone, and new beginnings, the crucial initial step involves creating a detailed transition plan. This process requires mental preparedness and strategic adaptation to better equip internship students in confronting these changes. Furthermore, focusing on flexibility and openness towards challenges and transformations within the MICE industry assists in broadening their insights and knowledge. Moreover, these internship students utilize this experience to develop practical skills required in the professional world, such as event management, professional communication, and teamwork. By regularly reflecting on experiences, self-evaluating to rectify weaknesses, and reinforcing strengths during the internship, they ensure continuous growth in preparing for a career in the MICE industry. Lastly, establishing professional networks and fostering enduring relationships stands as a vital strategy to explore career opportunities in the future.

Keywords: Reflection, Internship, Student, Mice Industry

PENDAHULUAN

MICE (*Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition*) merupakan sektor bisnis yang memberikan kontribusi ekonomi secara signifikan, terutama bagi negara-negara berkembang (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2011). Berkembangnya

industri MICE sebagai sektor bisnis baru memberikan manfaat ekonomi yang signifikan dengan melibatkan kompleksitas serta keterlibatan berbagai entitas terkait di Indonesia. Dalam industri ini, MICE mencakup berbagai jenis kegiatan jasa pelayanan, seperti acara pertemuan, insentif, konvensi, serta pameran. Setiap tahunnya, berbagai acara MICE diadakan di seluruh dunia sehingga kegiatan ini melibatkan banyak sektor dan pihak, seperti *Event Organizer* (EO), percetakan, perusahaan *souvenir*, perhotelan, dan sektor lainnya. Dilansir dari VenueMagz.com (2018), realisasi sebaran menunjukkan bahwa MICE telah menjangkau segmen-segmen tertentu dan mengalami peningkatan setiap tahunnya seperti yang terlihat pada Gambar 1.

Realisasi Sebaran Event dan Wisman MICE

terhadap Segment Market MICE Tahun 2015 - 2019

TOTAL EVENT MICE BERDASARKAN SEGMENT MARKET	Tahun									
	2015		2016		2017		2018		2019	
	EVENT	WISMAN	EVENT	WISMAN	EVENT	WISMAN	EVENT	WISMAN	EVENT	WISMAN
o Corporate	201	157,870	120	185,117	239	309,580	348	524,989	405	864,415
o Association	116	88,281	120	103,299	170	172,854	195	293,197	232	488,847
o Government	99	69,544	103	81,405	144	136,122	168	231,111	196	397,751
o Universities & Others	59	39,051	62	45,641	88	76,454	99	129,703	117	248,987
Total Event MICE per tahun	475	354,746	495	415,522	700	695,010	810	1,179,000	950	2,000,000

Data diolah dari sumber data : ICCA, INACEB, BNDCC, JCC, Pacific World, Asperapi, Kopolisian, dan conference alerts

Gambar 1. Data Realisasi Sebaran Event dan Wisman MICE

Melihat pertumbuhan *event* MICE setiap tahunnya dan kompleksitas yang melibatkan perencanaan yang detail, koordinasi dengan berbagai pihak yang berkaitan, serta tenggat waktu terbatas, diperlukan sumber daya manusia yang terampil, adaptif, dan mampu mengelola beban kerja yang kompleks. Salah satu sumber daya manusia yang dimanfaatkan dalam berbagai jenis kegiatan MICE adalah mahasiswa magang. Mahasiswa magang yang dimaksud adalah individu dengan keterampilan dan kompetensi sesuai dengan yang diperlukan dalam Industri MICE, yakni mahasiswa yang dalam perkuliahannya mempelajari seputar MICE (Mahasiswa jurusan MICE dan Pariwisata). Namun, dalam beberapa konteks, sumber daya manusia tidak hanya datang dari mahasiswa magang dengan latar belakang yang sama, tetapi juga mahasiswa jurusan lain yang tidak memiliki latar belakang MICE dalam perkuliahannya sekalipun, seperti contohnya adalah mahasiswa jurusan Bisnis Kreatif.

Mahasiswa jurusan Bisnis Kreatif, pada dasarnya, adalah individu dengan latar belakang pendidikan yang berfokus pada aspek kreatif dan bisnis. Meskipun tidak secara langsung memiliki latar belakang pendidikan MICE, mahasiswa Bisnis Kreatif dapat membawa berbagai keterampilan yang relevan, seperti manajemen proyek, pemasaran kreatif, desain grafis, dan aspek-aspek kreatif lainnya yang dapat berkontribusi pada kesuksesan acara MICE. Kehadiran mahasiswa Bisnis Kreatif juga dapat membantu menciptakan perspektif yang lebih luas dalam perencanaan dan pelaksanaan acara MICE.

Melalui gagasan-gagasan segar dan pendekatan kreatif, mahasiswa Bisnis Kreatif dapat menghadirkan elemen kebaruan dan inovasi dalam acara tersebut.

Selain kontribusi secara operasional, mahasiswa Bisnis Kreatif juga memiliki peluang dalam menggali potensi karir dalam industri MICE. Dalam pengalaman magang, mahasiswa berinteraksi dengan berbagai klien dan menghadapi beban kerja yang beragam. Hal ini menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan tentang berbagai aspek industri MICE, termasuk tuntutan klien, manajemen acara, koordinasi logistik, dan masih banyak lagi. Dengan pemahaman dan tuntutan industri MICE yang didapatkan, pengalaman magang bagi mahasiswa Bisnis Kreatif bukan hanya sekadar kontribusi dalam pelaksanaan acara MICE, tetapi juga menjadi kesempatan refleksi dan eksplorasi yang berharga dalam menggali wawasan karir mereka di industri MICE.

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mendalami refleksi pembelajaran mahasiswa magang dalam industri MICE. Fokus penelitian difokuskan pada strategi yang diterapkan oleh mahasiswa untuk memaksimalkan pengalaman magang yang melibatkan pembelajaran praktis dan pengembangan keterampilan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengalaman magang dapat diintegrasikan dalam pengembangan wawasan karir mahasiswa, serta untuk memahami dampak positifnya dalam pengembangan profesional mereka di industri MICE. Dengan pendekatan ini, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana mahasiswa dapat meraih keuntungan maksimal dari pengalaman magang mereka dalam konteks industri MICE.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali pengalaman secara mendalam dan memiliki makna lebih secara deskriptif. Menurut Poerwandari (2017), penelitian kualitatif menghasilkan dan memproses data secara deskriptif yang memiliki tujuan untuk mengartikan pandangan-pandangan dasar interpretif dan fenomenologis. Pada penelitian ini, pengumpulan data kualitatif akan diperoleh dengan cara observasi pada perilaku selama melakukan kegiatan magang. Sedangkan, studi deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau pun fenomena tertentu. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teori untuk mengeksplorasi dan menafsirkan kasus. Dalam hal ini, kasus yang akan dieksplorasi dirancang untuk menghasilkan perubahan sesuai dengan teori yang digunakan.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni melalui observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diamati dan diteliti (Sanjaya, 2010). Dalam konteks ini, peneliti akan terlibat langsung dalam proses observasi dalam kegiatan magang magang. Data kualitatif yang didapatkan dari hasil observasi kemudian dilakukan analisis melalui data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* dengan menggunakan deskripsi atau kata-kata untuk memudahkan pemahaman (Sugiyono, 2014).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian Refleksi Pembelajaran Magang pada Mahasiswa Bisnis Kreatif dalam Menggali Wawasan Karir di Industri MICE adalah mahasiswa dari jurusan Bisnis Kreatif Universitas Indonesia yang juga merupakan penulis dari penelitian ini dan menjalani program magang di salah satu event organizer yang bergerak di Industri MICE. Dalam hal ini, refleksi pembelajaran dan adaptasi menjadi objek dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebagai bagian dari mata kuliah Bisnis Kreatif, program magang menjadi salah satu pilihan bagi mahasiswa Bisnis Kreatif angkatan 2021 dalam mengikuti perkuliahan di semester lima. Dalam hal ini, program magang bukan hanya dianggap sebagai kegiatan tambahan, melainkan terintegrasi sebagai mata kuliah yang esensial. Program magang bertujuan untuk menggabungkan pengetahuan yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktis di dunia kerja. Selain menghadirkan kesempatan berharga untuk memperoleh wawasan langsung tentang profesi tertentu, mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi mahasiswa, membentuk jaringan yang bernilai, dan mendukung proses pengambilan keputusan terkait pendidikan dan karir di masa depan.

Melihat dari program magang menjadi salah satu pilihan, penulis, mahasiswa Bisnis Kreatif angkatan 2021 memilih program magang sebagai bagian dari mata kuliah yang dikonversi di semester lima. Penulis mengikuti program magang di salah satu event organizer yang bergerak dalam industri MICE. Keikutsertaan penulis dalam program magang mencerminkan upaya untuk mengintegrasikan teori yang dipelajari di kampus ke dalam konteks dunia kerja yang nyata, khususnya dalam industri MICE. Adapun, *jobdesk* yang ditanggung selama masa periode magang adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Job Desc Mahasiswa Magang

Peran	Uraian Kegiatan
<i>Multimedia Supervisor of Groundbreaking</i> DKUT Jawa Timur Bank Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan dan melaporkan dokumentasi progres peralatan dan tenda; 2. Melakukan quality check pada media cetak; 3. Menyiapkan kebutuhan multimedia untuk tim show management; 4. Mendokumentasikan tim show management yang bertugas.

Secretary of Exhibitor
LPDP Fest 2023

Pra-Event

1. Membuat dan memperbarui data *matrix exhibitor Edu Fair, Riset Fair, dan Job Fair*;
2. Mencatat, menyusun, dan merekap pengembalian exhibitor manual dan surat konfirmasi;
3. Membalas pesan dari *exhibitor* yang masuk melalui email dan WhatsApp;
4. Mengumpulkan desain poster dari *Exhibitor*;
5. Melakukan koordinasi bersama dengan pihak vendor percetakan terkait fascia name dan desain poster pada setiap *booth*;
6. Mencatat, mendata, dan mengembalikan pembayaran penambahan *badges* kepada *exhibitor*;
7. Mencatat dan melaporkan MoM pada setiap rapat.

In-Event

1. Membagikan *badges* kepada *exhibitor Edu Fair, Riset Fair, dan Job Fair*;
2. Mencetak dan mendata surat tanda terima *badges*;
3. Melakukan koordinasi bersama dengan pihak vendor percetakan terkait desain poster yang belum terpasang pada *booth*;
4. Mengumpulkan dan menyerahkan surat tugas exhibitor kepada panitia LPDP;
5. Membantu mengarahkan dan menjawab pertanyaan dari exhibitor.

Post-Event

1. Menyusun laporan kegiatan LPDP Fest 2023 pada bagian exhibition.

Secretary of Astindo
Travel Fair 2023

Pra-Event

1. Membuat dan menyusun data *PCC travel agent*;
2. Membuat dan memperbarui data *matrix exhibitor*;
3. Mencatat, menyusun, dan merekap pengembalian exhibitor manual dan surat konfirmasi;
4. Membalas pesan dari exhibitor yang masuk melalui email dan WhatsApp;
5. Mencatat, mendata dan meneruskan form penambahan dan invoice kepada exhibitor;
6. Mendata dan melaporkan pengajuan mesin EDC BCA para exhibitor kepada panitia BCA;
7. Mendata dan menanyakan ketersediaan exhibitor terkait pengisian stage performance;
8. Mencatat dan melaporkan MoM pada setiap rapat.

In-Event

1. Membagikan *badges* kepada exhibitor dan panitia;
2. Mencetak dan mendata surat tanda terima *badges*;
3. Melakukan koordinasi bersama dengan *PIC Stage Performance*;
4. Mengingatkan dan menyebarkan *rundown stage performance* kepada penampil;
5. Melakukan pendataan kebutuhan exhibitor penampil.

Post-Event

1. Menyusun laporan kegiatan Astindo Travel Fair 2023

Digital Communication
of Prisma Convex

1. Membuat dan mengelola media sosial;
 2. Membuat content pillar serta brief konten untuk media sosial;
 3. Mengunggah dan membuat caption untuk postingan media;
 4. Membalas pesan yang masuk melalui media sosial ataupun email.
-

Penulis memulai perjalanannya dengan menjadi *Secretary of Exhibitor* pada acara LPDP Fest 2023. Dalam peran ini, tanggung jawab awal penulis mencakup membuat dan memperbarui data *matrix exhibitor* serta mencatat, menyusun, dan merekap pengembalian exhibitor manual dan surat konfirmasi. Sebagai *secretary of exhibitor*, penulis juga diberikan penugasan awal yang berupa membalas pesan dari *exhibitor* yang masuk melalui email dan WhatsApp, mengumpulkan desain poster dari *exhibitor*, dan mencatat MoM dan melaporkannya pada setiap rapat. Selain itu, pada waktu yang bersamaan, penulis diberikan tanggung jawab untuk menyusun dan menyimpan *draft matrix exhibitor* acara Astindo Travel Fair 2023.

Sebagai mahasiswa yang beralih dari lingkungan akademis ke dunia kerja, khususnya dalam industri MICE, penulis menghadapi tantangan yang signifikan. Kesulitan muncul karena perbedaan yang mencolok antara dinamika industri MICE dengan pengalaman akademis di perkuliahan. Menjelajahi dunia kerja di industri MICE melibatkan tugas-tugas yang belum pernah dikerjakan atau dipelajari sebelumnya, terutama mengingat kompleksitas dan keunikannya dalam konteks industri MICE. Perubahan dari teori ke praktik memunculkan tantangan khusus, memerlukan adaptasi cepat terhadap lingkungan kerja yang dinamis dan persiapan untuk melibatkan diri dalam *jobdesk* yang belum pernah dihadapi sebelumnya di ranah industri MICE. Meskipun demikian, penulis merasa antusias dan siap dengan dibantu arahan dan dukungan oleh mentor dan teman kerja lainnya.

Selama satu pekan mempersiapkan acara LPDP Fest 2023 dan menyelesaikan penyusunan *draft matrix exhibitor* Astindo Travel Fair 2023, Penulis kembali mendapatkan penugasan untuk andil dalam acara Groundbreaking DKUT Jawa Timur Bank Indonesia di Gresik dengan berperan sebagai Multimedia Supervisor. Penugasannya mencakup dokumentasi progres peralatan dan tenda, *quality check* pada media cetak, serta memastikan ketersediaan kebutuhan multimedia untuk tim show management. Penulis merasa tertantang untuk memahami pekerjaan barunya dan menghadapi tingkat kompleksitas yang berbeda. Keikutsertaannya dalam dua peran yang berbeda memperkaya pengalamannya dan mengeksplorasi lebih dalam tentang industri MICE, terutama dalam hal koordinasi dan manajemen acara yang melibatkan aspek multimedia. Dengan penuh semangat, penulis terus menghadapi setiap tantangan yang muncul untuk memaksimalkan pengalamannya di acara mendatang, yakni LPDP Fest 2023 dan Astindo Travel Fair 2023.

Setelah menyelesaikan tugasnya sebagai Multimedia Supervisor pada *Groundbreaking* DKUT Jawa Timur Bank Indonesia, penulis kembali fokus pada persiapan acara LPDP Fest 2023. Seiring mendekatnya pelaksanaan acara tersebut, penulis ditugaskan untuk mengambil peran tambahan yang melibatkan koordinasi dengan pihak vendor percetakan terkait *fascia name* dan desain poster di setiap *booth*. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab mencatat, mendata, dan mengelola pembayaran penambahan badges kepada *exhibitor*. Dengan waktu yang tersisa, penulis perlu mempersiapkan beberapa kebutuhan pameran secara singkat. Ketelitian dan komunikasi menjadi dua aspek penting bagi sang penulis untuk mempersiapkan

kebutuhan acara agar tidak ada yang terlewati. Setelah semua pekerjaan selesai, penulis turut melaporkan data akhir kepada *person in charge (pic)*, baik itu *matrix exhibition*, pengembalian *form, fascia name*, desain poster, maupun penambahan *badges*.

Ketika pelaksanaan LPDP Fest 2023 dimulai, penulis terlibat langsung dalam registrasi acara. Tugas utamanya melibatkan distribusi *badges* kepada 67 *exhibitor* Edu Fair, 11 *exhibitor* Riset Fair, dan 20 *exhibitor* Job Fair, serta melakukan pencetakan dan pendataan surat tanda terima *badges*. Peran penulis dalam mengelola registrasi dan administrasi menjadi krusial untuk menjaga kelancaran pelaksanaan pameran acara. Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan vendor percetakan untuk menangani desain poster yang belum terpasang pada *booth*.

Dalam menghadapi tugas tersebut, penulis merasakan tekanan yang cukup besar karena menangani sejumlah besar *client* seorang diri. Penulis Pada beberapa titik, penulis merasa kewalahan menghadapi volume pekerjaan yang signifikan. Perasaan bingung dan khawatir juga dirasakan oleh penulis karena ini merupakan pengalaman pertamanya menghadapi *event* skala besar dengan tuntutan dan tanggung jawab yang jauh lebih besar dibandingkan sebelumnya. Namun, dalam momen tersebut, penulis mendapatkan bantuan dari salah satu LO dari Edu Fair. Bantuan tersebut mencakup koordinasi yang efisien dalam mendistribusikan *badges*, memberikan panduan praktis, dan membantu mengelola antrian para *exhibitor*.

Meskipun sempat mengalami kebingungan dan membuat beberapa kesalahan, penulis mampu mengatasi rasa khawatirnya dan belajar dari setiap kesalahan yang dihadapinya. Perasaan yang awalnya penuh tantangan dan kebingungan berubah menjadi rasa kepuasan dan keberhasilan ketika acara tersebut sukses terselenggara, terlebih di tengah persiapan acaranya, penulis juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan acara Groundbreaking DKUT Jawa Timur Bank Indonesia dan persiapan Astindo Travel Fair 2023. Pengalaman ini mendorong penulis dalam mengasah keterampilan praktisnya serta membentuk karakternya dalam menghadapi tekanan dan tantangan di dunia kerja yang dinamis.

Setelah selesai pelaksanaan acara LPDP Fest 2023, penulis kembali diarahkan untuk membantu menyusun laporan acara LPDP Fest 2023, khususnya pada bagian pameran. Di samping itu, penulis juga kembali melanjutkan tanggung jawabnya di event berikutnya, yakni Astindo Travel Fair 2023. Serupa dengan peran yang didapatkan pada saat LPDP Fest 2023, penulis diberikan tanggung jawab sebagai Secretary of Astindo Travel Fair 2023. Adapun, tugas yang dikerjakan selama persiapan event mencakup membuat dan menyusun data PCC *travel agent*, membuat dan memperbarui data *matrix exhibitor*, mencatat, menyusun, dan merekap pengembalian *exhibitor manual* dan surat konfirmasi, membalas pesan dari *exhibitor* yang masuk melalui email dan WhatsApp, mencatat, mendata dan meneruskan form penambahan dan invoice kepada *exhibitor*, mendata dan melaporkan pengajuan mesin EDC BCA para *exhibitor* kepada panitia BCA, mendata dan menanyakan ketersediaan *exhibitor* terkait pengisian *stage performance*, serta mencatat dan melaporkan MoM pada setiap rapat.

Persiapan acara Astindo Travel Fair 2023 dirasa lebih mudah oleh penulis dengan bekal pemahaman dan pengalaman yang diperoleh dari penyelenggaraan event sebelumnya, yakni LPDP Fest 2023. Pada tahap ini, penulis dapat mengerjakan *jobdesk* secara efisien karena telah terbiasa dengan tugas-tugas yang diemban selama pelaksanaan LPDP Fest 2023. Meskipun Astindo Travel Fair bergerak dalam sektor yang berbeda dari LPDP Fest 2023, yakni berfokus pada bidang pariwisata, penulis menemui persamaan dalam hal penyusunan matriks *exhibitor*, pengelolaan data, dan cara berkomunikasi dengan *exhibitor*. Hal tersebut menjadikan penulis merasa lebih percaya diri dan yakin terhadap setiap tugas yang diemban.

Selama pelaksanaan Astindo Travel Fair, penulis bertanggung jawab atas sejumlah tugas yang mencakup distribusi *badges* kepada *exhibitor* dan panitia, pencetakan dan pendataan surat tanda terima *badges*, koordinasi bersama dengan *pic stage performance*, penyebaran *rundown stage performance* kepada penampil, serta pendataan kebutuhan *exhibitor* penampil. Dalam menjalankan *jobdesk* ini, penulis bukan lagi khawatir dan kebingungan, melainkan merasa antusias dalam menjaga keteraturan dan kelancaran jalannya acara, terutama dalam hal koordinasi antara penampil dan panitia. Meskipun tugas-tugas tersebut membutuhkan ketelitian dan manajemen waktu yang baik, penulis mampu mengatasinya dengan efisien. Acara pun berjalan lancar sesuai dengan rencana. Penulis merasakan kepuasan atas proses yang telah dilalui selama persiapan dan pelaksanaan acara Astindo Travel Fair 2023.

Pasca selesainya pelaksanaan Astindo Travel Fair 2023, penulis diinstruksikan kembali untuk berkontribusi dalam penyusunan laporan acara. Dalam hal ini, penulis bertanggung jawab terhadap laporan acara dari berbagai aspek, mulai dari *exhibition* hingga *stage performance*. Penyusunan laporan juga dibarengi dengan pengelolaan media sosial dari *event organizer* yang bersangkutan sebagai portofolio acara-acara yang telah terselenggara. Penulis bersama dengan teman magang lainnya membangun *branding event organizer* yang profesional dan berpengalaman melalui media sosial dan *website* disertai dengan pembuatan konten-konten informatif dan edukatif seputar industri MICE.

Periode magang yang berlangsung selama tiga bulan menjadikan penulis mengalami transformasi yang signifikan dalam hal pengetahuan dan keterampilan di bidang industri MICE. Berawal dari kesulitan yang dialami penulis dalam beradaptasi pada lingkungan kerja hingga penulis dapat melepaskan kebiasaan dan berkontribusi secara maksimal terhadap penugasan di Industri MICE. Proses melepaskan ini menciptakan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pola pikir dan kebiasaan baru, menciptakan fase transisi yang menantang bagi penulis. Pengalaman yang diceritakan penulis sejalan dengan teori transisi oleh William Bridges yang meliputi tiga tahapan, yakni *ending*, *losing*, *letting go*, *the neutral zone*, dan *the new beginning*.

Ending, Losing, Letting Go

Penulis mengalami fase *ending*, *losing*, *letting go* ketika beralih dari lingkungan akademis ke dunia kerja industri MICE. Tantangan dan kesulitan yang dihadapi penulis

pada awalnya mencerminkan proses melepaskan pola pikir, kebiasaan, dan rutinitas yang sudah dikenal sebelumnya. Dalam hal ini, penulis melepaskan cara berpikir akademis dan membuka diri terhadap cara pandang dan tugas-tugas yang berbeda di industri MICE. Kebutuhan untuk melepaskan hal-hal lama merupakan langkah awal yang diperlukan untuk membuka pintu menuju pengalaman baru dan perkembangan. Meskipun fase ini penuh dengan tantangan dan kehilangan, proses ini membantu penulis untuk membentuk landasan yang kuat untuk memasuki tahapan selanjutnya dalam perjalanan transisinya. Dengan melepaskan, penulis membuka diri terhadap peluang baru dan pertumbuhan pribadi dalam dunia industri MICE.

The Neutral Zone

Setelah membuka diri dan menjalani penugasan-penugasan dalam beberapa acara, seperti persiapan LPDP Fest 2023 hingga pada pelaksanaan Groundbreaking DKUT Bank Indonesia Jawa Timur, penulis dapat menjalani tanggung jawab dan tugasnya dengan sesuai. Namun, pada saat pelaksanaan LPDP Fest 2023, penulis mengalami kebingungan dan kekhawatiran dalam menjalani tugas dan tuntutan yang beragam di acara dengan skala yang besar. LPDP Fest membawa penulis ke dunia MICE yang lebih kompleks dan berbeda dari pengalaman sebelumnya, menciptakan perasaan kebingungan dan disorientasi. Fase ini menandakan proses adaptasi dan penyesuaian diri penulis terhadap lingkungan baru, yang memerlukan kreativitas dan fleksibilitas untuk menghadapi tantangan. Dalam hal ini, penulis memasuki fase *the neutral zone* yang tercermin pada perjalanan penulis dalam menyesuaikan diri dengan perubahan signifikan dalam konteks pekerjaannya di industri MICE.

The New Beginning

Pergeseran dari fase *the neutral zone* ke fase *the new beginning* terjadi pada pelaksanaan Astindo Travel Fair 2023. Pada tahap ini, penulis telah merasakan adanya awal baru dalam pola pikir, perilaku, dan identitasnya. Penulis semakin terbiasa dan efisien dalam menjalankan jobdesknya, menciptakan landasan yang lebih stabil dalam menghadapi tugas-tugas industri MICE. Fokus utama beralih ke arah visi baru, di mana penulis tidak hanya menjalankan tugas, tetapi juga mengembangkan identitas baru sebagai profesional dalam industri MICE. Dukungan seperti antusiasme, pelatihan, dan ritual baru memberikan kontribusi positif dalam membantu penulis beradaptasi sepenuhnya dengan perubahan yang telah terjadi.

Perjalanan magang membuka kesempatan bagi penulis untuk belajar dari kesalahan dan meraih keberhasilan di setiap tahap pelaksanaan acara. Dengan berbagai proses yang dilalui, penulis mampu beradaptasi dan berkontribusi di industri MICE. Keseluruhan pengalaman magang memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas dan dinamika industri MICE. Penulis mengakhiri periode magang dengan kepercayaan diri yang tinggi, pengetahuan yang luas, dan keterampilan yang terasah.

SIMPULAN

Perjalanan magang industri MICE selama tiga bulan telah menghadirkan penulis pada serangkaian tantangan dan transformasi yang signifikan. Proses transisi yang mencakup *fase ending, losing, letting go, the neutral zone, dan the new beginning* memberikan wawasan mendalam tentang dinamika kompleks industri MICE. Refleksi pembelajaran mahasiswa magang dapat tercapai dengan kesuksesan penulis dalam mengadaptasi diri, membuka diri terhadap pengalaman baru, dan berkembang menjadi profesional yang siap menghadapi tantangan di dunia industri MICE. Dengan demikian, pengalaman magang yang dialami oleh penulis memberikan wawasan mendalam tentang kompleksitas industri MICE dan mendorong penulis untuk mengembangkan keterampilan praktis serta sikap profesional yang diperlukan di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bridges, W. 2003. *Managing transitions: Making the most of change (edisi ke-2)*. New York: Da Capo Press.
- Hergert, M. 2009. "Student Perceptions Of The Value Of Internships In Business Education". *American Journal of Business Education*, Vol. 2, No.8, hlm. 9-13.
- Kementrian Perdagangan Indonesia. 2011. "Warta Ekspor: Potensi Industri MICE Indonesia". Edisi Juli. http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/3421336971013.pdf. (diakses pada 19 Oktober 2023).
- Kesrul, M. 2004. *Meeting, Incentive Trive, Conference, Exhibition*. Jakarta: Graha Ilmu
- Kim, H.-b., & Park, E. J. 2013. The role of social experience in undergraduates' career perceptions through internships. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education, Vol, 12, 70-78*.
- Kristina, A. 2020. *Belajar Mudah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rumah Media.
- Pendit, N. S. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- Rusidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Diklat Perkuliahan. Bandung : PPS Unpad.
- Renganathan, S., et al. 2012. "Students perception of Industrial internship programme". *Education + Training, Vol. 54 (2/3)*. hlm.180-191.
- Sanjaya, W. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surat Keputusan Menparpostel Nomor KM.108/HM.703/MPPT-91.
- Tovey, J. 2001. "Building Connections between Industry and University: Implementing an Internship Program at a Regional University". *Technical Communication Quarterly*, Vol. 10, No. 2, hlm. 225-239.
- VenueMagz.com. 2018. "Pengembangan MICE di Indonesia". <https://news/pengembangan-mice-di-indonesia/>. (Diakses pada 19 Oktober 2023).